LUHUT TINJAU SOLORAYA

Targetkan 75% Warga Tervaksin

SRAGEN (KR) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut Binsar Pandjaitan menargetkan 75% warga se-Soloraya sudah divaksin akhir bulan ini. Sementara untuk tingkat nasional, ditargetkan 72 juta vaksin akan disuntikkan selama bulan Agustus.

Dari jumlah target suntikan vaksin sebanyak itu, 35 juta di antaranya penduduk di Pulau Jawa. Hal tersebut disampaikan Luhut di sela kunjungannya ke Sragen, Jawa Tengah, Kamis (5/8). Didampingi Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Luhut meninjau pasien isolasi terpusat di gedung Technopark Sragen, serta meninjau pelaksanaan vaksinasi di Desa Krebet, Kecamatan Masaran. "Bulan ini (Agustus) kita mau vaksin 72 juta seluruh Indonesia. Jadi di Jawa mungkin 35 juta (vaksinasi)," ujar Luhut. Selama peninjauan, didampingi Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sekowati.

Luhut menyebut, untuk tataran Soloraya, pemerintah menargetkan 75 persen penduduknya sudah divaksin, akhir bulan ini. Untuk mewujudkan target tersebut pemerintah siap menambah gelontoran vaksin. "Soloraya kita mau supaya 75 persen (tervaksin) sampai akhir bulan ini. Seperti di Sragen, kita bicara dengan ibu Bupati, kita mau 15 ribu (vaksin) sehari, lebih juga siap. Jumlahnya terserah pak Menteri Kesehatan vaksinnya tambah, akan kita dorong," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Luhut juga menyinggung sulitnya mencapai *herd immunity* dengan vaksin yang rataan efikasinya 60 persen. Menurutnya, pengendalian pandemi bisa dicapai dengan kombinasi vaksin, 3T dan 3M. "Sekarang ini dengan vaksin, jangan salah nangkap ya, dengan vaksin yang efikasinya rata-rata 60 persen kan agak sulit mencapai *herd immunity*," tandasnya.

Di Klaten, Luhut dan Budi Gunadi mengunjungi pasien Covid-19 di tempat isolasi terpusat (isoter), GOR Gelarsena dan Panti Semedi Klaten, Kamis sore (5/8/21).

Menko Marves mengemukakan, pemerintah daerah harus memberikan penanganan tepat bagi masyarakatnya yang terkonfirmasi positif Covid-19 khususnya di lokasi isolasi terpusat. **(Sam/Sit)-d**

KR-Sri Warsiti

Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengunjungi pasien Covid-19 di tempat isolasi terpusat GOR Gelarsena, Klaten.

DIY PERCEPAT VAKSINASI

Tekan Kasus Kematian, Pantau Pelaksanaan Isolasi

JAKARTA (KR) - Tren penurunan penggunaan tempat tidur di rumah sakit yang berarti Bed Occupancy Ratio (BOR) pasien Covid-19 menurun, menjadi salah satu parameter yang baik. Namun di sisi lain perlu diidentifikasi penyebab penambahan angka kematian dalam beberapa pekan terakhir.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi mengungkapkan, per 2 Agustus 2021, sekitar 77.000 kasus aktif dirawat di rumah sakit baik di tempat tidur, isolasi, maupun ICU dari total 500.000 kasus aktif yang ada saat ini. Ini berarti lebih dari 80 persen kasus aktif ada di masyarakat baik yang sedang menjalani isolasi mandiri maupun isolasi di tempat yang sudah ditentukan Pemerintah Daerah.

Menurut Nadia, berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kematian terjadi ketika pasien baru sampai di UGD karena keterlambatan mengenali tanda kegawatan dan terlambat melakukan rujukan. Selain itu, kematian terutama terjadi pada kelompok pasien-pasien berusia lanjut.

"Karena itu, untuk menekan angka kematian tersebut perlu dilakukan pemantauan pelaksanaan isolasi. Seseorang dapat menjalani isolasi mandiri atau terpusat, harus ditentukan oleh tenaga kesehatan, sehingga jika muncul tanda kegawatan dapat segera dirujuk ke rumah sakit terdekat," ujar Nadia di Jakarta, Kamis (5/8).

Nadia juga mengingatkan agar dipastikan kontak erat, terutama kontak erat berisiko tinggi menjalani karantina minimal 5 hari, serta *entry* dan *exit test*, ditambah dengan memperkuat sistem rujukan sampai ke level terkecil seperti RT/RW. "Ingat bila gejala sesak muncul saat kita melakukan isolasi mandiri, segera ke fasilitas isolasi terpusat dan jangan ditunda," pesan Nadia.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan, percepatan vaksinasi terus diupayakan Pemda DIY dengan menggandeng berbagai pihak. Harapannya, September nanti capaian vaksinasi sudah 70 persen. Sedangkan target sasaran vaksinasi Covid-19 di DIY 2.879.699 orang. Capaian vaksinasi dosis penerima sampai 3 Agustus 1.178.949 orang atau 40,94 persen, dan capaian dosis kedua 442.473 orang atau 15,37 persen.

"Sementara capaian vaksinasi dosis ketiga untuk tenaga kesehatan 0,04 persen atau 1.225 orang dari 33.799 sasaran. Kami terus berupaya untuk mempercepat vaksinasi dengan berkoordinasi dan menggandeng semua pihak, termasuk TNI dan Polri yang juga melakukan vaksinasi, selain Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota," kata Aji.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X petugas vaksinator di DIY saat ini berjumlah 1.498 orang terdiri tenaga kesehatan dan TNI, Polri. Jika satu vaksinator dalam sehari memvaksin 40 sasaran penerima vaksin, maka bisa mencapai 59.920 sasaran. **(Ria/Ira/San)-d**

Sidang Juliari Pintu Masuk Usut Keterlibatan Pihak Lain

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyebut fakta-fakta yang muncul saat persidangan mantan Menteri Sosial (Mensos) Juliari Peter Batubara dapat dijadikan pintu masuk mengusut keterlibatan pihak-pihak lain dalam perkara korupsi bantuan sosial (bansos).

"Berbagai fakta yang muncul selama proses persidangan terdakwa Juliari P Batubara dan kawan-kawan bisa dijadikan sebagai salah satu pintu awal untuk membuka kembali adanya pihak-pihak yang diduga turut terlibat," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (5/8).

Terkait hal itu, Ali mengatakan, lembaganya saat ini masih terus melakukan pendalaman dengan melakukan permintaan keterangan berbagai pihak yang diduga mengetahui adanya dugaan peristiwa korupsi tersebut. Kendati demikian, ia mengatakan, KPK saat ini juga masih mengikuti proses persidangan Juliari dan menunggu putusan majelis hakim untuk mendalami fakta-fakta yang telah muncul tersebut.

"Namun demikian, kami masih ikuti proses persidangan ini dan berharap dalam putusan majelis hakim juga akan mempertimbangkannya, sehingga makin menguatkan fakta-fakta tersebut untuk dapat didalami lebih lanjut," ujar Ali. **(Ant)-f**

VAKSIN COVID-19 DARI PRANCIS

Indonesia Akan Terima 3 Juta Dosis

JAKARTA (KR) - Indonesia akan menerima dukungan 3 juta dosis vaksin Covid-19 dari Pemerintah Prancis, yang merupakan hasil pembicaraan Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Prancis Jean-Yves Le Drian. "Pengiriman pertama rencananya di akhir Agustus, sebanyak 1,3 juta dosis," kata Menlu Retno saat menyampaikan pernyataan pers secara virtual, Kamis (5/8).

Retno menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemerintah Prancis atas komitmen dukungan vaksin yang akan menambah stok vaksin Indonesia untuk penanganan pandemi Covid-19. Berdasarkan catatan Kemenlu RI hingga 1 Agustus 2021, Indonesia telah menerima 178.357.880 dosis vaksin Covid-19 yang terdiri dari 144.700.280 vaksin curah dan 33.657.600 vaksin jadi. Di antara vaksin tersebut, sebanyak 19.704.960 dosis diperoleh Indonesia secara gratis dari Program Berbagi Vaksin Global COVAX yang dipimpin Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Aliansi Vaksin GAVI.

Indonesia telah menyuntikkan 67.761.337 dosis vaksin Covid-19 atau sekitar 24,49 persen dari total populasi Indonesia. "Insya Allah dengan terus datangnya vaksin dari berbagai sumber ke Indonesia, kita dapat mempercepat program vaksinasi bagi masyarakat Indonesia, yang pada akhirnya diharapkan dapat menekan penyebaran Covid-19 dan menekan angka hospitalisasi serta kematian," kata Retno. **(Ati)-f**

DANA HIBAH RP 2 TRILIUN BELUM CAIR

Kapolda Sumatera Selatan Minta Maaf

PALEMBANG (KR) - Kapolda Sumatera Selatan (Sumsel) Irjen Pol Eko Indra Heri menyampaikan permohonan maaf secara langsung kepada seluruh masyarakat soal dana hibah Rp 2 triliun dari almarhum Akidi Tio (warga asal Langsa Aceh Timur Provinsi Aceh) yang belum jelas keberadaannya. Permohonan maaf tersebut disampaikan Kapolda didampingi Kabid Humas Kombes Pol Supriyadi di Mapolda Sumsel di Palembang, Kamis (5/8).

"Saya minta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya Kapolri, Pimpinan di Mabes Polri, anggota Polri, masyarakat Sumsel, tokoh agama dan tokoh adat termasuk Forkompimda Sumsel, Gubernur, Pangdam dan Danrem," katanya.

Ia mengakui, kesalahan ada pada dirinya secara pribadi karena tidak berhatihati dalam memastikan donasi yang diproyeksikan untuk penanggulangan Covid-19 Sumsel yang dimandatkan kepadanya tersebut sampai akhirnya menimbulkan kegaduhan."Kegaduhan yang terjadi dapat dikatakan sebagai kelemahan saya sebagai individu. Saya sebagai manusia biasa memohon maaf, Ini terjadi akibat ketidak hati-hatian saya," ucap Kapolda.

Kegaduhan dana hibah tersebut bermula saat itu dirinya dihubungi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Lesty Nurainy dan dokter keluarga almarhum Akidi Tio, Hardi Darmawan di rumah dinasnya, Jumat (23/7), untuk membicarakan pemberian donasi. "Saat itu saya sebagai Kapolda hanya dipercayakan untuk menyalurkan bantuan, ini uangnya diminta untuk dikawal transparansinya saja," ungkap dia.

Namun karena menaruh kepercayaan terhadap inisiasi kemanusiaan tersebut lantas tidak terlalu mendalami kepastiannya, sebab sudah diyakinkan uang tersebut tinggal diproses pencairannya saja. Hingga akhirnya sampai saat ini uang tersebut masih belum jelas keberadaannya dan berujung kepelikan bagi kedua belah pihak.

Ia sama sekali tidak mengenal anak perempuan almarhum Akidi Tio yang bernama Heryanti, melainkan hanya mengenal ayahnya dan anak sulungnya yang bernama Johan saja. **(Ant)-f**

PT POS DIMINTA PROAKTIF

Antarkan Bansos ke Rumah Warga

JAKARTA (KR) - Penyaluran bantuan sosial (bansos) reguler maupun bansos terdampak Covid-19 khususnya di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 masih berproses. Sebagian, pengambilan dilakukan di lokasi Kantor Pos atau di titik terdekat dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) seperti kecamatan melalui PT Pos.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan, sebaiknya pengambilan bansos, baik Bantuan Sosial Tunai (BST) sebesar Rp 600.000/KPM ataupun bansos beras 10 kg/KPM agar tidak dilakukan di tempat-tempat umum.

"Jangan dikumpulkan di tempat umum seperti ini. Tadi saya tanya (masyarakat) ada yang ke sini jauh naik kendaraan umum naik ojek, kan jadi uang yang diberikan ini jadinya kebuang juga kan. Sebaiknya proaktiflah, PT Pos datang ke lokasi dengan berasnya diantar ke rumah-rumah," ujar Menko PMK saat meninjau pelaksanaan penyaluran bansos di PT Pos, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan (Kalsel), Rabu (4/8).

Menurutnya, paling tidak penyaluran bansos ke rumah warga dapat bekerja sama dengan pihak RT, RW, Dasawisma, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Satpol PP, bahkan aparat TNI dan Polri. Dengan demikian, selain memudahkan masyarakat juga mengurangi potensi kerumunan penyebab penularan Covid-19. **(Ati)-f**

BENDERA MERAH PUTIH BERKIBAR DI MALIOBORO

Ajakan Tetap Optimis Hadapi Pandemi

KR-Franz Budisukarnanto

Warga bersiap memasang bendera Merah Putih di Malioboro.

YOGYA (KR) - Ratusan bendera merah putih dikibarkan di sepanjang Jalan Malioboro Yogyakarta, Kamis (5/8). Pengibaran dimulai dari Gedung DPRD DIY setelah sebelumnya ada pembacaan maklumat.

Pengibaran ini digagas oleh Gerakan Nasional Bangkit Indonesiaku yang terdiri dari seniman, pengusaha, budayawan hingga tokoh lintas agama. Ada empat maklumat yang dibacakan oleh Slamet Santosa selaku koordinator aksi.

Pertama, ajakan kepada semua komponen agar tetap optimis dalam menghadapi pandemi. Kedua, menyuarakan kepada pemerintah pusat dan daerah agar bekerja lebih keras dalam penanganan pandemi. Ketiga, mendesak disegerakan program-program yang memberikan dampak konkret bagi rakyat.

"Keempat, kami meminta otoritas terkait untuk secara bertahap membuka akses bagi pengunjung dan memberikan kelonggaran bagi pelaku usaha di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo. Karena kami sudah menjalani program vaksinasi," ungkapnya.

Slamet menambahkan, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan ini telah menyebabkan dampak krisis multilateral terutama sektor kesehatan dan perekonomian masyarakat.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sebagai upaya menekan angka penyebaran virus Covid-19 di satu sisi dinilai cukup efektif menekan angka penduduk yang terinfeksi, namun pada saat sama semakin memukul sektor ekonomi warga terutama mereka yang menggantungkan dari penghasilan harian.

Banyak kalangan terlebih di bidang usaha informal menjerit lantaran kehilangan penghasilan, sementara kebutuhan biaya hidup dirasa makin meningkat. **(Awh)-f**

PELAYANAN KEPADA NASABAH DIALIHKAN

Kantor Bank Jateng Purworejo Terbakar

PURWOREJO (KR) - Peristiwa kebakaran Kantor Bank Jateng Cabang Purworejo Kamis (5/8) pagi, tak mengganggu layanan nasabah. Manajemen Bank Jateng mengalihkan layanan dengan mengoperasikan mobil unit keliling ke beberapa kantor cabang pembantu (capem) terdekat.

Pimpinan Cabang (Pimca) Bank Jateng Cabang Purworejo Hery Kusindarto mengemukakan, mobil unit keliling disiapkan di halaman kantor cabang. "Untuk kantor cabang tetap buka, mobil keliling unit melayani tarik dan setor tunai, sedangkan pelayanan kredit di kantor bagian belakang yang tidak terdampak kebakaran," ucapnya kepada *KR*, kemarin.

Adapun kantor capem terdekat yang dioptimalkan untuk melayani nasabah adalah Capem Baledono, Kantor Capem Purwodadi, Kantor Capem Kutoarjo, Kantor Kas Pasar Baledono, Kantor Kas Setda Purworejo dan Kantor Kas RSUD Dr Tjitrowardoyo. Operasional kantor pada Kamis pagi juga tetap berlangsung normal mulai pukul 08.00.

Menurut Hery, proses pemulihan kantor cabang yang terbakar direncanakan selesai dalam waktu satu bulan. "Kami mendapat informasi dari kantor pusat, perkiraannya selesai dan kembali normal dalam satu bulan. Kantor kami juga sudah terlindungi asuransi," ujarnya.

Hery memastikan seluruh data dan dokumen berharga milik nasabah dalam keadaan aman. "Seluruh data nasabah aman, karena kita sudah online, adapun dokumen dan surat berharga tersimpan dalam tempat khusus kedap api, dipastikan pula kondisinya aman," terangnya.

Kebakaran tersebut diduga akibat hubungan arus pendek listrik di bagian teller. Sementara itu, Kasi Damkar Kantor Satpol PP dan Damkar Kabupaten Purworejo Rubino mengatakan, Kantor Cabang Bank Jateng Kabupaten Purworejo terbakar mulai pukul 04.20. "Api pertama kali diketahui oleh satpam bank Jateng dan langsung menghubungi Damkar," tuturnya. Kantor Satpol PP dan Damkar mengirimkan dua unit mobil kebakaran. "Proses pemadaman diperkirakan membutuhkan waktu 40 menit, pukul 5 pagi api dapat dikendalikan," kata Rubino.

Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Agus Budi Yuwono mengemukakan, tim labfor melakukan penyelidikan atas peristiwa tersebut. **(Jas)-d**